

MODUL
ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR



Oleh

EKA WAHYU HIDAYAT, S.IP., M.Si
NIDN. 0429028401

STIE LA TANSAMASHIRO

RANGKASBITUNG

2015

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Modul “Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD)” dapat diselesaikan. Modul ini disusun untuk memenuhi tujuan utama dalam pembuatan Modul ini adalah untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan komunikasi pesan dengan lebih efisien dan efektif. Modul juga dapat digunakan sebagai sarana penilaian, referensi, dan untuk mengatasi pembatasan terkait ruang dan waktu.

Modul ini disusun secara sistematis dimulai dari (1) Pengantar ISBD, (2) Manusia sebagai makhluk budaya, (3) Manusia sebagai makhluk individu dan social, (4) Manusia dan peradaban, (5) Manusia, keragaman dan kesetaraan, (6) Manusia, nilai, moral dan hukum, (7) Manusia, sains, teknologi dan seni, serta (8) Manusia dan lingkungan.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak di STIE La Tansa Mashiro Rangkasbitung yang telah banyak membantu hingga tersusunnya Modul ini.

Penulis menyadari bahwa Modul ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik sebagai masukan untuk kesempurnaan Modul ini. Semoga hasil dari Modul ini dapat memberikan manfaat.

Dengan Hormat,

Eka Wahyu Hidayat

ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR



TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) merupakan Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) sesuai SK Dirjen Dikti Nomor No. 44/DIKTI-Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat Di Perguruan Tinggi

APA YANG AKAN DIPELAJARI ?

1. Pengantar ISBD
2. Manusia sebagai makhluk budaya
3. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial
4. Manusia dan peradaban
5. Manusia, keragaman dan kesetaraan
6. Manusia, nilai, moral dan hukum
7. Manusia, sains, teknologi dan seni
8. Manusia dan lingkungan

**PENGERTIAN
KURIKULUM**

**PEMBELAJARAN
(ACTUAL CURRICULUM)**



**PROSES
PEMBELAJARAN**



**PROSES EVALUASI
(Assessment)**



**PENCIPTAAN
SUASANA AKADEMIK**

TAHUKAN ANDA ?

Fenomena perubahan
yang terus melaju
(transformasi dalam berbagai
sisi kehidupan)



High tech
Soft skill
Semakin diutamakan
(smart people)

Tuntutan untuk
mampu dalam
berbagai hal

Kompetisi yang cenderung
meningkat

Tuntutan
Untuk memberikan
yang terbaik
(better, biggest, higher)

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENDIDIKAN DI INDONESIA

THE FOUR PILLARS OF EDUCATION

LEARNING TO KNOW

LEARNING TO DO

LEARNING TO BE

LEARNING TO LIVE TOGETHER

ELEMEN-ELEMEN KOMPETENSI (KEPMEN RI NO. 045/U/2002)

PENGUASAAN ILMU DAN KETERAMPILAN

KEMAMPUAN BERKARYA

1. LANDASAN KEPRIBADIAN
2. SIKAP DAN PRILAKU DALAM BERKARYA MENURUT TINGKAT KEAHLIAN BERDASARKAN ILMU DAN KETERAMPILAN YANG DIKUASAI

1. LANDASAN KEPRIBADIAN
2. PEMAHAMAN Kaidah Kehidupan Bermasyarakat Sesuai dengan Pilihan Keahlian dalam Berkarya

LATAR BELAKANG

ISBD, merupakan penggabungan dari mata kuliah **Ilmu Sosial Dasar** (*Basic Social Studies*) & mata kuliah **Ilmu Budaya Dasar** (*Basic Humanities*). Utk pertama kali diintrodusir pada tahun 1970-an

1. Realitas kehidupan manusia dan kondisi obyektif bangsa Indonesia yang majemuk.
2. Masalah yang berkembang dalam masyarakat modern cenderung bersifat kompleks dan saling bersitemali
3. Spesialisasi disiplin ilmu telah mempersempit pengetahuan dan wawasan dasar sosial-budaya mahasiswa

VISI

Melahirkan mhs sbg individu & makhluk sosial yg beradab, memiliki landasan pengetahuan, wawasan, serta keyakinan utk bersikap kritis, peka dan arif dlm menghadapi persoalan sosial dan budaya yg berkembang dlm masyarakat

MISI

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang keragaman, kesetaraan, dan martabat manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat
2. Memberikan dasar-dasar nilai estetika, etika, moral, hukum dan budaya sebagai landasan untuk menghormati dan menghargai antara sesama manusia sehingga akan terwujud masyarakat yang tertib, teratur dan sejahtera
3. Memberikan dasar-dasar untuk memahami isu-isu sosial dan budaya serta mampu bersikap kritis, analistis dan responsif untuk memecahkan masalah-masalah tersebut secara arif dalam masyarakat

TUJUAN

1. Mengembangkan kesadaran mahasiswa untuk menguasai pengetahuan tentang keragaman dan kesetaraan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat
2. Menumbuhkan sikap kritis, peka dan arif mahasiswa dalam memahami dan memecahkan isu-isu sosial budaya dg landasan nilai estetika, etika, moral dan hukum dalam kehidupan masyarakat
3. Memberikan landasan pengetahuan dan wawasan, serta keyakinan kepada mahasiswa sebagai bekal hidup bermasyarakat sebagai individu dan makhluk sosial yang beradab dalam mempraktikkan pengetahuan akademis dan keahliannya

METODE & PENDEKATAN

Multidisiplin :

Penggunaan pelbagai disiplin ilmu secara integratif untuk memahami, mengkaji dan memecahkan masalah sosial-budaya dalam masyarakat

Pendekatan :

1. Interdisipliner
2. Crossdisiliner
3. Transdisipliner

MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO

Pengertian :

Model pembelajaran dengan menggunakan pelbagai bentuk media (dokumen tertulis, panel, audio visual, dll) sebagai instrumen sekaligus produk kegiatan belajar terpadu

Tahapan :

1. Identifikasi Masalah
2. Memilih dan menentukan masalah
3. Menghimpun informasi/data seputar masalah
4. Mengkaji dan memberikan saran pemecahan masalah
5. Mempresentasikan hasil kajian dan usulan pemecahan masalah

Thank you!





**MANUSIA SEBAGAI
MAKHLUK BUDAYA**

DEFINISI KEBUDAYAAN

BUDAYA, etimologi;

Budhayah (Sansakerta), bentuk jamak dari *Buddhi* = (budi, akalbudi)

Colera (Latin) = mengolah, mengerjakan, menyuburkan, mengembakan tanah

Cultuur (Belanda)

BUDAYA, terminologi;

Culture (English); sebagai daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam

IDENTIFIKASI SUATU KEBUDAYAAN

1. Hanya ada dalam kehidupan manusia
2. Hanya diperoleh dalam anggota masyarakat
3. Diwariskan dengan cara belajar
4. Berwujud material dan non material

DEFINISI PARA AHLI

1. E.B. Taylor; Budaya adalah suatu kompleks yg meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sbg anggota masyarakat.
2. R. Linton; Kebudayaan merupakan konfigurasi perilaku yang dipelajari dan hasil perilaku yang dipelajari, dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya
3. Koentjaraningrat; Kebudayaan adl keseluruhan sistem gagasan yang dimiliki manusia sebagai hasil belajar
4. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi; kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta manusia
5. J. Herkovits; Kebudayaan adalah bagian dari lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia

PERWUJUDAN KEBUDAYAAN

1. JJ. Honigmann; Ideas, Activities, Artifact
2. Koentjaraningrat :
 - a. Sbg kompleks gagasan, nilai, norma dan peraturan (abstrak, hidup dlm pikiran manusia = sistem budaya)
 - b. Sbg kompleks aktivitas serta perilaku berpola/manusia dlm masy (kongkrit = sistem sosial)
 - c. Sbg benda2 karya manusia (fisikal, materi = sistem kebendaan)

JENIS DAN WUJUD KEBUDAYAAN

1. Jenis; Kebudayaan Material dan Non-material.
2. Wujud;
 - a. Sistem budaya; Kompleks dari ide, gagasan, nilai, peraturan, dll
 - b. Sistem sosial; Kompleks dari aktivitas serta pola pikir manusia dalam organisasi dan masyarakat.
 - c. Sistem Kebendaan; Wujud kebudayaan fisik atau alat-alat yang diciptakan manusia untuk kemudahan hidupnya

7 UNSUR KEBUDAYAAN UNIVERSAL

1. Sistem religi dan upacara keagamaan
2. Sistem organisasi kemasyarakatan
3. Sistem pengetahuan
4. Sistem bahasa
5. Sistem kesenian
6. Sistem mata pencaharian hidup
7. Sistem teknologi dan peralatan

SIFAT BUDAYA

1. Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia
2. Budaya telah ada terlebih dahulu dan tidak akan mati seperti usia manusia
3. Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. Budaya mencakup aturan-aturan yang berisikan;
 - a. Kewajiban
 - b. Tindakan (diterima/ditolak dan dilarang/diijinkan)

SISTEM BUDAYA

Sistem Budaya merupakan komponen dari kebudayaan yang bersifat abstrak, terdiri dari pikiran, gagasan, konsep serta keyakinan (sering diidentikan dengan adat istiadat)

Unsur Pokok Kebudayaan sebagai sistem;

1. Menurut Bronislaw Malinowski; Sistem Norma, Organisasi Ekonomi, Alat dan Lembaga Pendidikan, Organisasi Kekuatan
2. Melville J. Herkovits; Alat-alat Teknologi, Sistem Ekonomi, Keluarga, Kekuasaan Politik

MANUSIA; PENCIPTA DAN PENGGUNA KEBUDAYAAN

Kemampuan manusia; akal, intelegensia dan intuisi, perasaan dan emosi, kemauan, fantasi dan perilaku.

Kebudayaan merupakan produk manusia dan manusia adalah produk kebudayaan/manusia dapat hidup di tengah kebudayaan yang diciptakannya.

Tahapan Dialektika Fundamental menurut Peter L. Berger;

1. Eksternalisasi;
2. Objektivasi;
3. Internalisasi;

PERUBAHAN BUDAYA SECARA INTERNAL

1. Internalisasi: Suatu proses dari berbagai pengetahuan yang berada di luar diri individu dan masuk menjadi bagian dari diri individu.
2. Sosialisasi: proses penyesuaian diri seorang individu ke dalam kehidupan kelompok tempat individu itu berada, sehingga kehadirannya dapat diterima oleh anggota kelompok yang lain.
3. Enkulturasasi: Proses ketika individu memilih nilai-nilai yang dianggap baik dan pantas untuk hidup bermasyarakat, sehingga dapat dipakai sebagai pedoman bertindak

MANUSIA SEBAGAI PENCIPTA KEBUDAYAAN

1. Kelakuan manusia didasarkan pada akalnya
2. Kehidupan manusia berlangsung atas bantuan peralatan sbg hasil kerja akalnya
3. Perilaku manusia didapat dan dibiasakan dengan proses belajar
4. Dengan akalnya manusia memiliki alat komunikasi berupa bahasa
5. Pengetahuan manusia bersifat akumulatif
6. Dengan akalnya manusia dpt merumuskan segala pengetahuannya yang bersifat akumulatif
7. Sistem pembagian kerja manusia lebih kompleks
8. Masyarakat manusia beraneka ragam

PERAN KEBUDAYAAN

1. Pedoman hubungan antar manusia/kelompok
2. Wadah menyalurkan perasaan/kemampuan
3. Pembimbing kehidupan/penghidupan manusia
4. Pembeda manusia dan binatang
5. Petunjuk manusia dalam bertindak dan berperilaku
6. Pengaturan cara berbuat, bertindak dan menentukan sikap dengan orang lain
7. Modal dasar pembangunan

PROBLEMATIKA KEBUDAYAAN

1. Pandangan hidup dan sistem kepercayaan
2. Perbedaan persepsi/sudut pandang
3. Faktor psikologi/kejiwaan
4. Kurangnya komunikasi antar masyarakat terasing dan luar
5. Sikap tradisionalisme; berprasangka buruk pada hal-hal baru.
6. Sikap etnosentrisme
7. Penyalahgunaan IPTEK

BENTUK PERUBAHAN KEBUDAYAAN

1. Evolusi: Perubahan kebudayaan yang terjadi secara lambat dengan arah perubahan untuk mencapai bentuk yang lebih sempurna.
2. Revolusi: Proses perubahan kebudayaan yang terjadi secara cepat, sehingga perubahan itu segera terlihat dan dapat dirasakan masyarakat.
3. Inovasi: Proses perubahan kebudayaan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri.
4. Difusi: Proses perubahan kebudayaan yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor dari luar masyarakat masyarakat itu sendiri.

MACAM-MACAM PERISTIWA KONTAK BUDAYA

1. Asimilasi: proses bertemunya dua atau lebih budaya yang berbeda, dan masing-masing unsur budaya tersebut saling berinteraksi secara intensif dan menghasilkan budaya baru. Ciri khas dari masing-masing unsur budaya tersebut sudah tdk tampak lagi.
2. Akulturasi: bertemunya dua atau lebih kebudayaan yg berbeda, yang masing-masing unturnya saling bersentuhan dan saling meminjam dengan tidak menghilangkan ciri khas masing-masing budaya tersebut.

Thank You!





**MANUSIA SEBAGAI
MAKHLUK INDIVIDU DAN
SOSIAL**

MANUSIA SEBAGAI INDIVIDU

Individu

Individuum (Latin) = yang tak terbagi

In divided (English) = yang tak terbagi, suatu kesatuan

Artinya, bhw setiap individu manusia merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan antara aspek-aspek : jasmani-rohani; fisik-psikis; raga-jiwa

Setiap individu merupakan produk perpaduan antara **faktor genotipe** (turunan, bawaan) dan **faktor fenotipe** (lingkungan).

Hasil interaksi antara potensi fisik-psikis (faktor genotipe) dan rangkaian situasi lingkungan (faktor fenotipe) melahirkan **Kepribadian**

Kepribadian : Keseluruhan perilaku individu yg merupakan hasil interaksi antara potensi² biopsikofisikal (fisik-psikis) yang dibawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan sosialnya (Nursyid Sumaatmadja)

PANDANGAN MANUSIA SEBAGAI INDIVIDU

1. Nativistik
2. Empiristik
3. Konvergensi

Dilema kompleksitas tingkah laku individu :

1. Pandangan individualis
2. Pandangan sosialisme

USAHA MANUSIA SEBAGAI INDIVIDU

1. Menjaga dan mempertahankan harkat dan martabatnya
2. Mengupayakan terpenuhinya hak-hak dasar manusia
3. Merealisasikan segenap potensi diri (jasmani dan rohani)
4. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan diri demi kesejahteraan hidup

HAKIKAT HIDUP MANUSIA

Fungsi manusia :

1. Makhluk Tuhan
2. Individu
3. Sosial-budaya;

Kebudayaan diterima dengan tiga bentuk :

1. Pengalaman hidup dalam menghadapi lingkungan
2. Pengalaman hidup sebagai makhluk sosial
3. Komunikasi simbolis (benda, tubuh, gerak tubuh, peristiwa, dll)

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL

Makhluk yang hanya bisa tumbuh dan berkembang secara wajar dan normal dlm lingkungan sesama manusia (lingkungan sosial).

Faktor-faktor yang mendorong manusia utk hidup bersama (menjadi makhluk sosial) :

1. Manusia dibekali (terutama) akal, bukan insting
2. Semua potensi yang dimiliki manusia hanya dapat berkembang dalam lingkungan sesama manusia
3. Manusia tunduk pada aturan/norma
4. Manusia butuh interaksi dengan sesama, dan respon dari sesama manusia

MANUSIA SEBAGAI INDIVIDU DAN MAKHLUK SOSIAL

1. Manusia sebagai individu adalah sebagai seorang pribadi yang utuh, terdiri dari jiwa dan badan. Sebagai pribadi manusia punya pendapat sendiri, cita-cita sendiri, perasaan, mencintai dirinya sendiri, keyakinan sendiri dan lain sebagainya.
2. Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia itu hidup bermasyarakat, mereka saling membu-tuhkan, saling tolong-menolong, dan hidup saling menghargai.

Tanggungjawab manusia sebagai individu dan makhluk sosial :

1. Sebagai individu manusia bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara, dan Tuhan sebagaimana yang diamanahkan pada dirinya.
2. Sebagai makhluk sosial manusia bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang diembannya secara sosial.

MANUSIA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Penyebab :

1. Manusia tidak dapat hidup sendiri
2. Manusia perlu bantuan orang lain
3. Manusia sebagai makhluk sosial
4. Manusia sebagai makhluk Allah yang memiliki daya cipta, karsa, dan rasa
5. Manusia sebagai makhluk Allah yang budi pekerti dan akal

Penghambat :

1. Terlalu membesarkan egonya
2. Merasa lebih tinggi baik karena status keturunan, jabatan, kekayaan, kekuasaan
3. Tidak memahami hakekat hidupnya sebagai makhluk Tuhan secara benar.

MASYARAKAT DAN MASYARAKAT SETEMPAT

1. **Masyarakat (*society*)**; Sekumpulan manusia yang telah hidup, terorganisir dan saling berinteraksi dlm waktu relatif lama, mendiami suatu wilayah, yang memiliki sistem dan struktur sosial, kepercayaan, sikap dan perilaku yang disepakati bersama
2. **Masyarakat setempat (*community*)**; Bagian dari masyarakat (*society*), yang mendiami satu teritori tertentu, yang memiliki intensitas interaksi yang lebih tinggi, dan perasaan saling membutuhkan dan ketergantungan sangat tinggi diantara anggota-anggotanya (*community sentiment*)
3. **Community Sentiment**; memiliki unsur-unsur seperti seperasaan, sepenanggungan, dan saling membutuhkan

MASYARAKAT

1. Koentjaraningrat; kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.
2. Emile Durkheim; suatu sistem yang dibentuk dari hubungan suatu anggota sehingga menampilkan suatu realitas tertentu yang mempunyai ciri-ciri sendiri
3. Karl Marx; suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi

UNSUR DAN CIRI MASYARAKAT

Unsur Masyarakat menurut Soerjono Soekanto;

1. Manusia yang hidup bersama
2. Bercampur untuk waktu yang lama
3. Adanya kesadaran bahwa mereka adalah satu kesatuan
4. Mereka merupakan satu sistem hidup bersama

Ciri Masyarakat menurut Marion Levy;

1. Adanya sistem tindakan utama
2. Saling setia pada sistem tindakan utama
3. Mampu bertahan lebih dari masa hidup seorang anggota
4. Sebagian atau seluruh anggota baru didapat dari kelahiran /reproduksi manusia

PERBEDAAN MASYARAKAT TRADISIONAL DAN MODERN

Soerjono Soekanto

MASYARAKAT TRADISIONAL	MASYARAKAT MODERN
Afektifitas; Hubungan antar anggota masyarakat didasarkan pada kasih sayang	Netralitas efektif; Bersikap netral, bahkan dapat menuju sikap tidak memperhatikan orang lain/lingkungan
Orientasi kolektif; Lebih mengutamakan kepentingan kelompok/kebersamaan	Orientasi diri; Lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri
Partikularisme; Berhubungan dengan sesuatu yang khusus berlaku pada suatu daerah tertentu, perasaan subyektif dan rasa kebersamaan.	Universalisme; Menerima segala sesuatu dengan obyektif
Askripsi; Segala sesuatu yang dimiliki diperoleh dari pewarisan generasi sebelumnya	Prestasi; Masyarakatnya suka mengejar prestasi
Diffuseness (kekaburan); Dalam mengungkapkan sesuatu dengan tidak berterusterang	Spesifitas; Berterusterang dalam mengungkapkan segala sesuatu

INTERAKSI SOSIAL

Hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih, dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lainnya : saling lempar senyum, saling sapa, jabat tangan, ngobrol, atau berantem.

Faktor pendorong terjadinya Interaksi Sosial :

1. Faktor Imitasi
2. Faktor Sugesti
3. Faktor Identifikasi
4. Faktor Simpati

Dampak interaksi sosial :

1. Memunculkan berbagai corak stereotip atau peniruan
2. Memunculkan prasangka yang berakibat pada diskriminasi

SYARAT TERJADINYA INTERAKSI SOSIAL

Syarat Terjadinya Interaksi Sosial :

1. Adanya Kontak Sosial
2. Adanya Komunikasi

Bentuk Interaksi Sosial :

1. Interaksi Asosiatif : kerjasama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi
2. Interaksi Disosiatif : persaingan, kontravensi, dan pertentangan

STATUS DAN PERANAN DALAM MASYARAKAT

1. Peranan (*role*); aspek dinamis dari status
2. Kedudukan (status);
 - a. *Ascribed-status*; tipe status yang didapat sejak lahir seperti jenis kelamin, keturunan, suku, usia, dsb
 - b. *Achieved-status*; status sosial yang didapat seseorang karena kerja keras dan usaha yang dilakukannya seperti harta, tingkat pendidikan dsb
 - c. *Assigned status*; status sosial yang diperoleh seseorang di dalam lingkungan masyarakat yang bukan didapat sejak lahir tetapi diberikan karena usaha dan kepercayaan masyarakat seperti sesepuh, kepala suku dsb

STRATIFIKASI SOSIAL

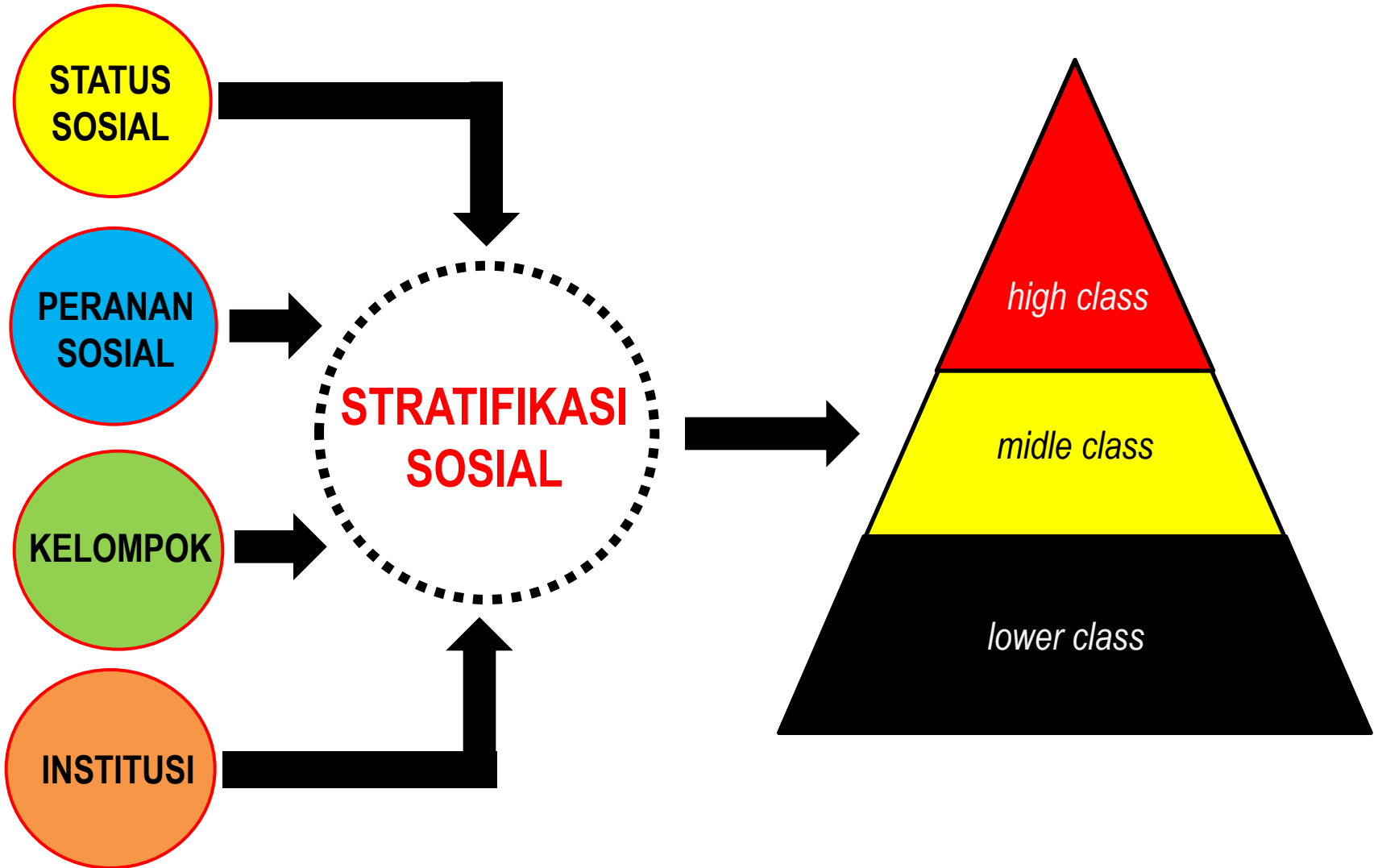
Penempatan individu-individu dalam kelas-kelas/lapisan-lapisan sosial dalam masyarakat

3 Dimensi Stratifikasi Sosial menurut Max Weber :

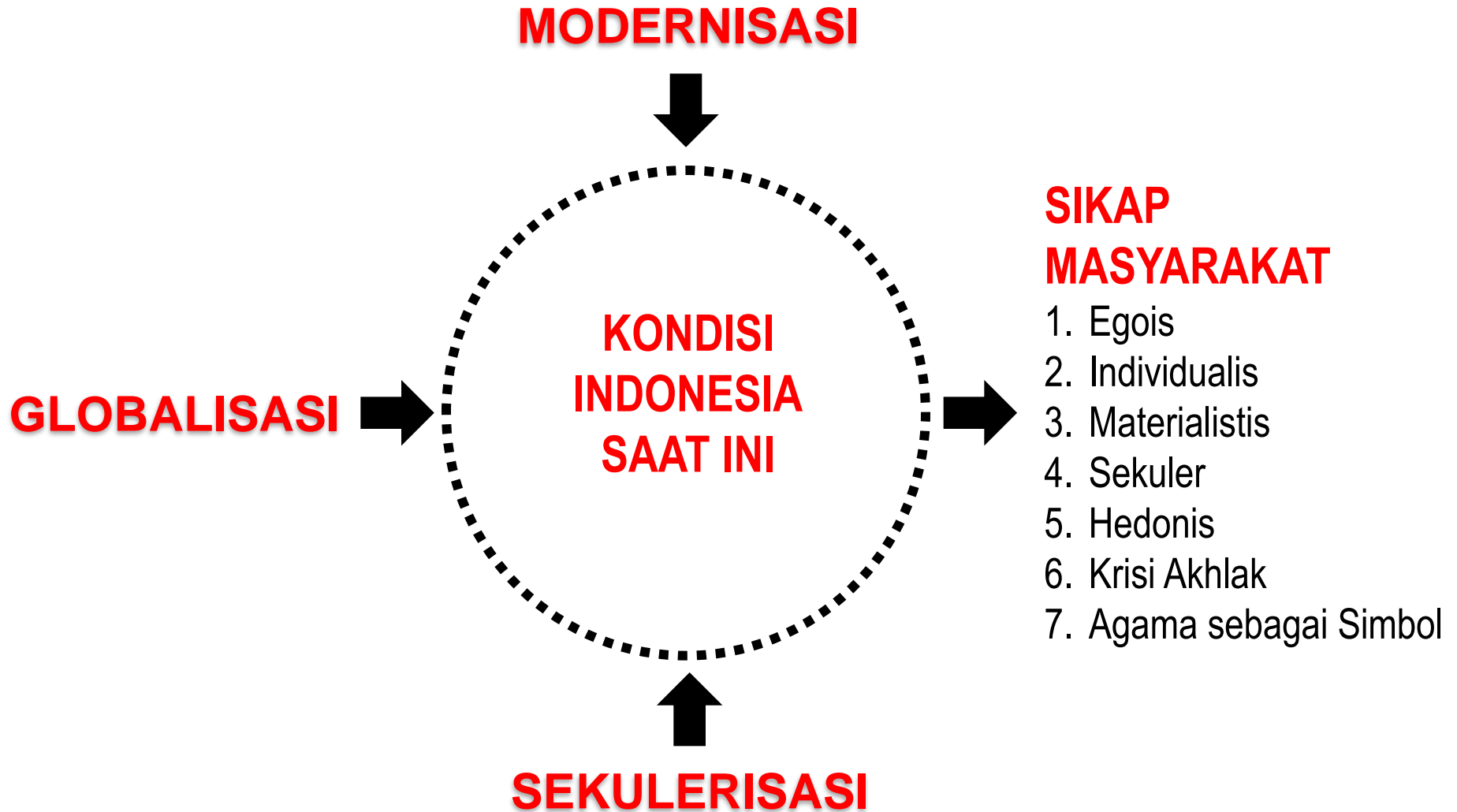
1. Dimensi Kekayaan
2. Dimensi Kekuasaan
3. Dimensi Prestise

Karl Marx mengkonstruksi kelas berdasarkan dimensi ekonomi (kepemilikan atas alat-alat produksi) : kelas atas dan kelas bawah

ELEMEN DASAR STRATIFIKASI SOSIAL



KONDISI MASYARAKAT INDONESIA KINI



A close-up photograph of two hands, palms up, holding a small, rectangular piece of white paper with deckled edges. The paper is held between the fingers and thumbs of both hands. On the paper, the words "Thank You" are written in a black, elegant cursive script. The background is a solid, dark color, making the hands and the paper stand out. The lighting is soft, highlighting the texture of the skin and the paper.

Thank You



MANUSIA DAN PERADABAN

PERADABAN (*CIVILIZATION*)

1. Berasal dari kata adab, artinya akhlak atau kesopanan serta kehalusan budi pekerti yang berhubungan dengan konsep nilai, moral, norma, etika, dan estetika yang ada di masyarakat.
2. Kebutuhan akan adab dan peradaban berhubungan dengan kebudayaan dan organisasi social
3. Fairchild, dkk Peradaban adalah perkembangan kebudayaan yang telah mencapai tingkat tertentu yang dicirikan oleh taraf intelektual, keindahan, teknologi dan spiritual yang tinggi
4. Koentjaraningrat : Peradaban (*civilization*) ialah bagian-bagian kebudayaan yang halus, maju dan indah yang tercermin dalam kesenian, ilmu pengetahuan, sopan santun, organisasi kenegaraan dll.

Tahapan pencapaian itu umumnya diperoleh oleh masyarakat setelah melalui proses evolusi kebudayaan yang lama

Peradaban digunakan untuk menyebutkan bagian/unsur kebudayaan yang dianggap halus, indah, dan maju, seperti IPTEK

KONSEP PERADABAN

Konsep peradaban merupakan perkembangan kebudayaan yang terlihat dari :

1. Tingkat intelektual
2. Keindahan
3. Teknologi
4. Spriritual

Konsep peradaban tidak terlepas dari kebudayaan, dimana setiap unsurnya terintegrasi menjadi sistem budaya dan memiliki keterikatan, atau dalam istilah lain disebut kebudayaan universal, yang meliputi; Sistem Teknologi, Peralatan, Sistem Mata Pencaharian, Organisme, Sosial, Religi dan Bahasa

TAHAP-TAHAP PERADABAN MANUSIA

**TAHAP
FUNGSIONAL**



Tahap cara berpikir manusia yang sudah menempatkan konsep manfaat dan kegunaan dalam melihat segala hal yang terjadi di muka bumi dan tidak lagi terpengaruh oleh kekuatan alam di luar dirinya. Contohnya adalah dalam kehidupan masyarakat yang benar-benar sudah menjadi madani

**TAHAP
ONTOLOGIS**



Tahap cara berpikir manusia yang mulai mempertanyakan asal muasal, kausalitas dan tidak lagi terkungkung oleh alam sekitar. Contohnya terdapat dalam kehidupan masyarakat modern

**TAHAP
MISTIS**

Tahap cara berpikir manusia yang masih terkungkung oleh kekuatan-kekuatan alam di sekitarnya. Contohnya adalah cara berpikir dalam masyarakat tradisional

PERADABAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

Perubahan Sosial

1. Wilbert Moore : perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada struktur sosial, perilaku dan interaksi social
2. William F. Ogburn : perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi terutama pada unsur immaterial dari kebudayaan
3. Kingsley Davis : perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada fungsi dan struktur masyarakat.
4. Selo Soemardjan : perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap dan perilaku

Hubungan Konseptual antara Perubahan Sosial dengan Peradaban :

1. Bahwa keduanya berkaitan dengan masalah penerimaan gagasan dan atau cara-cara baru dalam mengkhitiarkan perbaikan masyarakat untuk kebutuhan-kebutuhan hidupnya.
2. Perubahan sosial dapat mendorong lahirnya capaian baru peradaban

IDENTIFIKASI PERUBAHAN SOSIAL

1. Cepat lambatnya perubahan, meskipun tidak terlihat
2. Perubahan pada lembaga sosial akan diikuti lembaga lain
3. Perubahan sosial yang cepat akan menimbulkan disorganisasi
4. Disorganisasi sosial akan diikuti oleh reorganisasi
5. Perubahan tidak dapat dibatasi dengan masalah kebendaan dan spiritual saja

Perubahan sosial juga dapat dikatakan sebagai perubahan *social relationship* dan *equilibrium*

SIKAP TERHADAP PERUBAHAN

Sikap menerima

1. Kebutuhan
2. Keuntungan langsung yang dapat dinikmati
3. Senang terhadap sesuatu hal yang baru (novelty)
4. Sifat inovatif yang selalu ingin berkreasi.

Sikap menolak

1. Hal-hal yang baru dianggap merugikan
2. Bertentangan dengan tata nilai yang sudah ada sebelumnya
3. Menolak karena tanpa alasan yang jelas.

FAKTOR DAN BENTUK PERUBAHAN SOSIAL

Faktor Penyebab :

1. David Mc Clelland; *n-Ach = need for achievement*
2. Alvin Betrand; *Communication*
3. Soerjono Soekanto :
 - a. Faktor Intern : perkembangan jumlah penduduk, penemuan-penemuan baru (*discovery, invention, inovasi*), konflik, pembrontakan
 - b. Faktor Ekstern : perubahan lingkungan alam, kontak kebudayaan

Bentuk Perubahan :

1. Intensitas : evolusi atau revolusi
2. Pengaruh : kecil (terbatas) atau besar (luas)
3. Situasi : intended atau unintended
4. Dampak : progresif atau regresif

Wilbert Moore memandang perubahan sosial sebagai :

1. Perubahan struktur sosial
2. Pola perilaku
3. Interaksi

FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERUBAHAN SOSIAL

Soerjono Soekanto

FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT
Kontak dengan budaya lain	Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
Sistem pendidikan yang maju	Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat
Sikap menghargai hasil karya orang lain & keinginan maju	Sikap masyarakat yang tradisionalistis
Toleransi terhadap perbuatan menyimpang (<i>deviation</i>)	Adanya kepentingan yang tertanam kuat (<i>vested interest</i>)
Sistem lapisan masyarakat yang terbuka	Rasa takut integrasi kebudayaan
Penduduk yang heterogen	Perasangka terhadap hal-hal yang baru
Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu	Hambatan ideologis
Orientasi ke depan	Kebiasaan
Nilai meningkatkan taraf hidup	Nilai pasrah

DAMPAK PERUBAHAN

POSITIF	NEGATIF
Globalisasi	Westernisasi
HAM	Sekularisme
Demokratisasi	Konsumerisme
Modernisasi	Konsumtivism
	Hedonisme
	Liberalisme
	Femimisme
	Separatisme

WUJUD DAN MAKNA HAKIKI PERADABAN

1. Peradaban merupakan wujud kebudayaan sebagai hasil kreativitas manusia, yang sekaligus mempengaruhi serta menjadi pedoman bagi kehidupannya.
2. Wujud peradaban adalah nilai, norma, moral, etika dan estetika.
3. Contoh bentuk peradaban adalah tradisi, modernisasi, dan masyarakat madani.
4. Makna hakiki manusia beradab adalah ketenangan, kenyamanan, ketenteraman, dan kedamaian

PERADABAN DAN MODERNISASI

Definisi Modernisasi :

1. C. Edwin Black : rangkaian perubahan cara hidup manusia yang kompleks dan saling berhubungan
2. Smith : proses yang dilandasi dengan seperangkat rencana dan kebijakan yang disadari untuk mengubah masyarakat ke arah tatakehidupan yang lebih maju
3. Schorrl : proses penerapan IPTEK kedalam semua segi kehidupan manusia
4. Koentjaraningkat : Usaha penyesuaian hidup dengan konstelasi dunia sekarang ini

Hubungan konseptual antara Peradaban dan Modernisasi, bahwa modernisasi merupakan produk/capaian paling mutakhir dari peradaban manusia

Capaian peradaban modern ini dimulai di Eropa pada abad pertengahan (abad renaissance, pencerahan). Ditandai dengan lahirnya pelbagai pemikiran baru dalam bidang ekososbudpolhukham, sekularisasi dalam bidang relasi Tuhan-Manusia, penemuan baru di bidang teknologi, revolusi industri dan revolusi sosial-politik.

Karakteristik Umum Modernisasi : Rasionalisme (Ilmu Pengetahuan), Sekularisme, Materialisme (Hedonisme), Individualisme, Humanisme, Westernisme

KONSEP DAN SYARAT MODERNISASI

Manusia yang telah mengalami modernisasi, terungkap pada sikap :

1. Mental yang maju
2. Berfikir rasional
3. Berjiwa wiraswasta
4. Berorientasi ke masa depan
5. Dan lain sebagainya

Syarat modernisasi :

1. Cara berpikir yang ilmiah (*scientific thinking*)
2. Sistem administrasi negara yang baik (birokratisasi)
3. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur
4. Penciptaan iklim yang baik dan teratur (*belief system*)
5. Tingkat organisasi yang tinggi
6. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial (*social planning*)

PROSES MODERNISASI

Samuel Huntington

1. Merupakan proses bertahap, dari tatanan hidup yang primitif-sederhana menuju kepada tatanan yang lebih maju dan kompleks
2. Merupakan proses homogenisasi. Modernisasi membentuk struktur dan kecenderungan yang serupa pada banyak masyarakat. Penyebab utama proses homogenisasi ini adalah perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi. Contoh: fenomena coca colonization, Mc world serta californiazation.
3. Terwujud dalam bentuk lahirnya sebagai: Amerikanisasi dan Eropanisasi
4. Merupakan proses yang tidak bergerak mundur, tidak dapat dihindarkan dan tidak dapat dihentikan
5. Merupakan proses progresif (ke arah kemajuan), meskipun tidak dapat dihindari adanya dampak (samping).
6. Merupakan proses evolusioner, bukan revolusioner dan radikal; hanya waktu dan sejarah yang dapat mencatat seluruh proses, hasil maupun akibat-akibat serta dampaknya

CIRI MODERNISASI

1. Kebutuhan materi menjadi ajang persaingan
2. Kebutuhan teknologi, industrialisasi, individualisasi, sekularisasi, diferensiasi, dan akulturasi
3. Modernisasi banyak memberikan kemudahan bagi manusia, hampir semua keinginan manusia terpenuhi, dan melahirkan teori baru
4. Mekanisme masyarakat berubah menuju prinsip dan logika ekonomi (orientasi kebendaan yang berlebihan)
5. Perhatian religiusnya dicurahkan untuk bekerja dan menumpuk kekayaan

CIRI INDIVIDU MODERN

Alex Inkeles dan David Smith

1. Memiliki alam pikiran (*state of mind*) yang terbuka terhadap pengalaman baru
2. Memiliki kesanggupan membentuk dan menghargai opini
3. Berorientasi ke depan
4. Melakukan perencanaan
5. Percaya terhadap ilmu pengetahuan
6. Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu dapat diperhitungkan
7. Menghargai orang lain karena prestasinya
8. Memiliki perhatian terhadap persoalan politik masyarakat
9. Mengejar fakta dan informasi

MASYARAKAT MADANI (*CIVIL SOCIETY*)

1. Masyarakat Madani (*civil society*): masyarakat yang telah mengenal, menghormati, dan melindungi hak-hak dasar manusia (*human rights*) warganya, yang kemudian dikenal dengan hak-hak sipil (*civil rights*).
2. *Civil Society*: kondisi masyarakat yang diberi makna memiliki peradaban dan sering kali dikontroversikan dengan masyarakat yang tidak beradab atau barbarian.
3. Dua macam *Civil Society* :
 - a. Suatu bentuk dari *societal self organization* yang memungkinkan setiap individu mengaktualisasikan aspirasi politiknya tanpa intervensi dari luar;
 - b. Bebas dari kontrol berlebihan terhadap individu dan pembatasan otonomi moral sebagai konsekuensi dari keswakarsaan individu.

ELEMEN *CIVIL SOCIETY*

1. Adanya peraturan hukum yang efektif melindungi warga negara.
2. Adanya kelompok kepentingan yang diorganisasi dengan baik yang memiliki kemampuan untuk mengontrol kegiatan kekuasaan yang disalahgunakan yang mengontrol administrasi dengan paksa.
3. Adanya pluralisme yang seimbang di antara penduduk, dan tidak sekelompok orang pun memposisikan diri sebagai kelompok yang memiliki dominasi absolut.

SIMPUL-SIMPUL PERADABAN DUNIA

Berdasarkan bukti-bukti arkeologis, kebudayaan-kebudayaan masyarakat kuno yang dianggap telah mencapai tingkatan tertentu yang dinilai maju (artinya : telah memiliki peradaban) adalah :

1. Mesopotamia, 8000-4000 SM
2. Mesir, 5000-3000 SM
3. India (lembah sungai Indus), 2600-500 SM
4. China, 2500-300 SM
5. Mesopotamia, 3000-500 SM
6. Amerika Latin (Peru), 2500-500 SM

Aspek/bagian2 kebudayaan yg menjadi parameter pencapaian peradaban itu adalah kepandaian bertani dan penemuan teknologi baru pada masanya yg dianggap “canggih”.

Thank you!





MANUSIA, KERAGAMAN DAN KESETARAAN

KERAGAMAN (DIVERSITAS)

Definisi Keragaman



Suatu keadaan (faktual, das sollen) dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan : ras/etnik, budaya/tradisi, agama/kepercayaan, sosial, ekonomi, politik dll

Unsur-unsur Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Bangsa/ Suku

Bangsa :
Melayu, Arab,
China dll
Suku : Jawa,
Sunda, dll

Agama

Islam,
Katolik,
Protestan,
Hindu,
Budha, Kong
Hu Cu, dll

Tradisi

Tatakrama,
Adat/Kebiasaan kolektif,
dll yg
berbasis
Bangsa/
Suku

Ideologi/ Politik

Berbasis Agama,
Nasionalisme,
Sosialisme,
Marxisme,
Liberalisme dll

Sosial

Ningrat-Jelata,
Terdidik-tdk
Terdidik,
Elit-Massa,
dll

Ekonomi

Kaya,
Menengah,
Miskin
dll

PENGARUH KERAGAMAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

1. Terjadinya segmentasi sosial kedalam kelompok-kelompok
2. Terbentuknya struktur sosial yang bersifat non-komplementer
3. Rendahnya konsensus menyangkut nilai-nilai sosial yang mendasar
4. Sering terjadi konflik (fisik) di antara kelompok-kelompok
5. Sering terjadi konflik (fisik) di antara kelompok-kelompok
6. Adanya dominasi oleh satu kelompok kuat atas kelompok yang lain

MACAM-MACAM BENTUK PERILAKU DI MASYARAKAT

1. Cultural lag: penggambaran keadaan ma-syarakat yang dengan mudah menyerap budaya yang bersifat material tetapi belum mampu untuk mengadaptasi budaya yang bersifat non-material.
2. Deviant behavior: salah satu bentuk perila-ku sosial yang menyimpang di masyarakat.

DAMPAK NEGATIF/DESTRUKTIF DAN SIKAP DALAM MENGHADAPI KERAGAMAN

Dampak negatif/destruktif yang bisa muncul manakala realitas empirik (fakta-fakta) keragaman disikapi dengan keliru :

1. Disharmoni sosial
2. Eksklusifitas kelompok-kelompok
3. Diskriminatif atas kelompok-kelompok minoritas
4. Disintegrasi sosial dan politik

Sikap bersama yang harus dikembangkan dalam menghadapi fakta-fakta keragaman (diversitas) sosial :

1. Menerima keragaman sebagai fitrah/natur kehidupan
2. Mengharga nilai-nilai religisitas
3. Menghargai pluralitas dan humanitas
4. Mengembangkan toleransi
5. Mengembangkan keterbukaan (inklusifitas)
6. Memperkuat komitmen kebangsaan atas dasar ideologi negara

PENYEBAB DISKRIMINASI

1. Faktor kesedrajan
2. Persaingan
3. Tekanan atau intimidasi
4. Ketidakberdayaan
5. Demokrasi dan hak asasi

KESETARAAN (EKUALITAS)

Definisi Kesetaraan



Suatu keadaan (ideal, das sein) dalam masyarakat dimana posisi/kedudukan dan atau perlakuan terhadap setiap individu adalah sama, setara, dan sederajat dalam pelbagai aspek kehidupan masyarakat, meskipun secara ras/etnik, budaya/tradisi, agama/kepercayaan, sosial, ekonomi, politik dll berbeda dan beragam



PROBLEMATIKA DISKRIMINASI DALAM MASYARAKAT

Pengertian Diskriminasi

Perlakuan/tindakan pembedaan terhadap seseorang atau sekelompok orang atas dasar pelbagai aspek horisontal (ras, etnik, agama, ideologi politik, jenis kelamin, dll) yang mengakibatkan ketidak-adilan sosial dalam masyarakat

Faktor Penyebab Diskriminasi

1. Keragaman dan atau Perbedaan Sosial
2. Persaingan Sosial
3. Dominasi/Hegemoni Kelompok
4. Ketidakberdayaan Kelompok
5. Ketidakhadiran Peundang-undangan

Akibat/ Dampak Diskriminasi

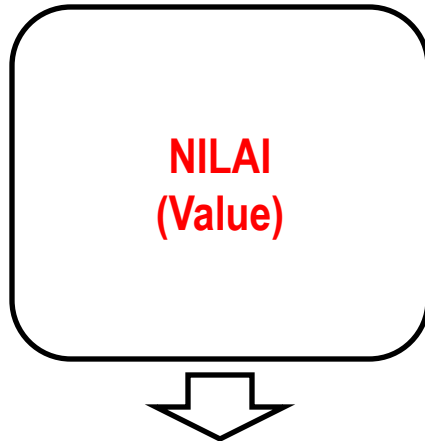
1. Terampasnya hak-hak individu
2. Terjadinya pelanggaran HAM
3. Terciptanya ketidakadilan
4. Perlawanan oleh kelompok sasaran (diskriminasi)





MANUSIA, NILAI, MORAL DAN HUKUM

NILAI : ETIKA DAN ESTETIKA

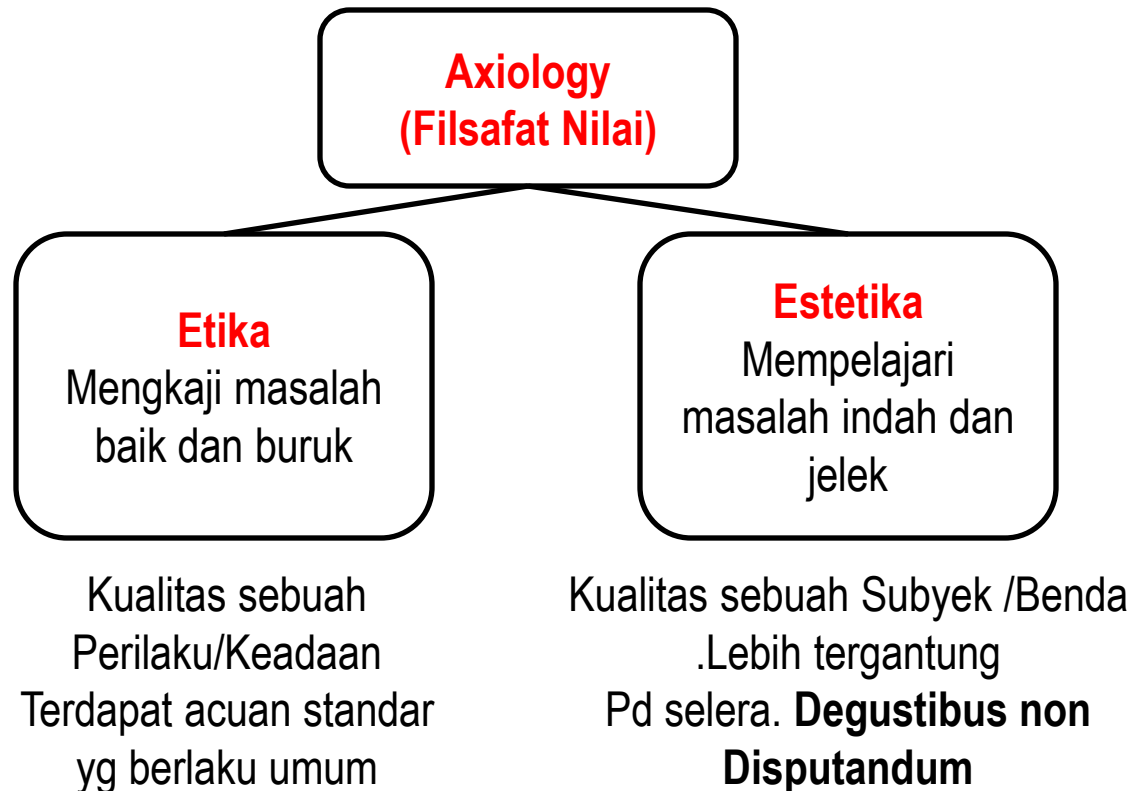


Kata Benda; Keberhargaan (Worth) atau Kebaikan (goodness)

Kata Kerja; Tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai

Definisi; Kemampuan yang dipercayai yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia (Frankena)

1. Bidang Kajian Filsafat
2. Cabang Filsafat yang mempelajari masalah-masalah NILAI disebut Filsafat Nilai = *Axiology, Theory of Value*



KATEGORISASI NILAI

Kategorisasi Nilai

Persepsi atas Asal Mula

Nilai Obyektif. Nilai yg dipersepsi ada dg sendirinya; Nilai yg melekat pd obyek, dan tdk membutuhkan manusia sbg penilai

Nilai Subyektif. Nilai yg tergantung pd subyek penilai; tergantung pd kecenderungan manusia sbg pemberi nilai

Kebutuhan Hidup Manusia

Nilai Material. Segala sesuatu (obyek) yg berguna bagi unsur jasmani manusia

Nilai Vital. Segala sesuatu (obyek) yg berguna bagi setiap aktifitas manusia

Nilai Spiritual. Segala sesuatu (obyek) yg berguna bagi unsur rohani manusia

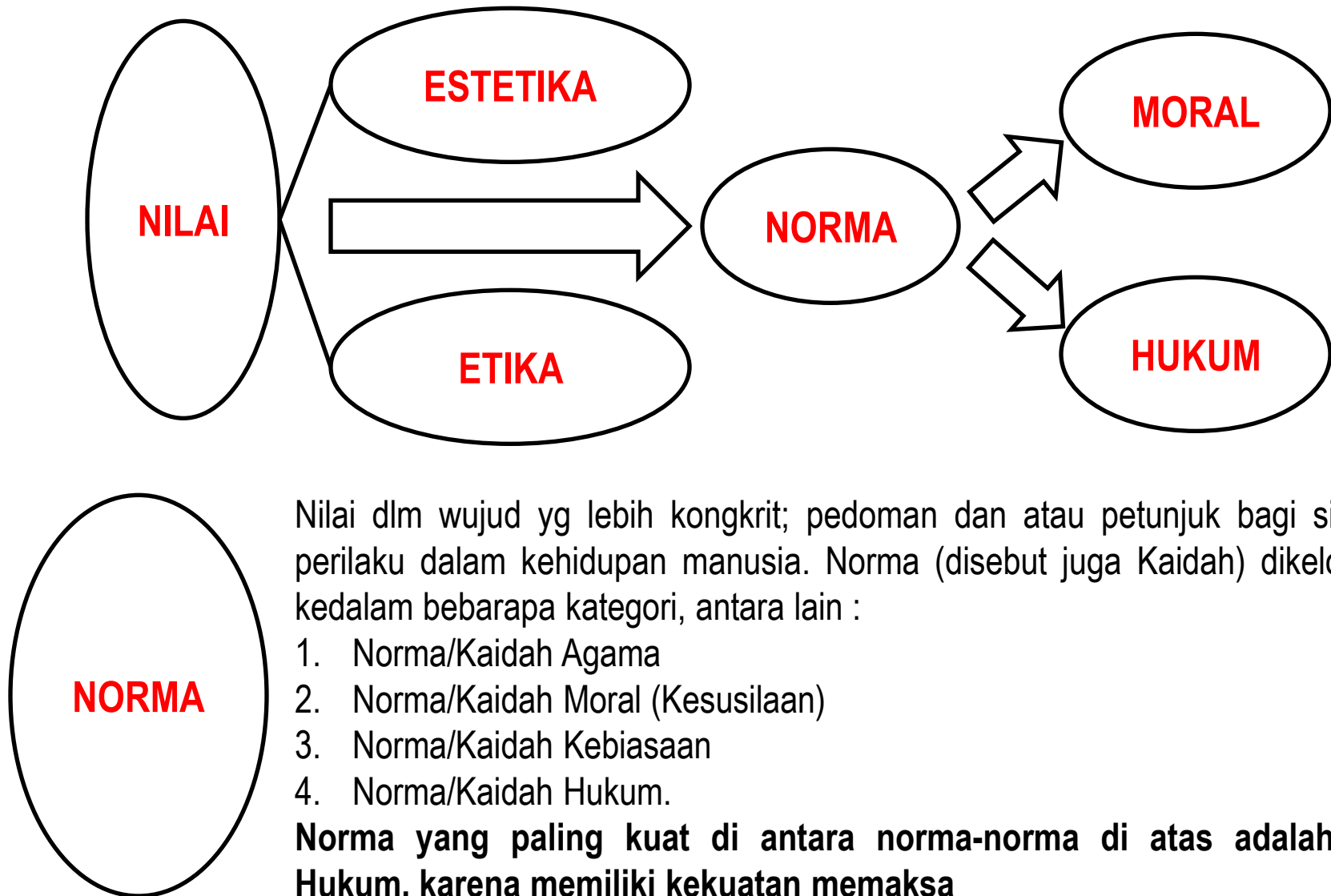
Derajat Substansi

Nilai Dasar. Nilai yg bersifat mendasar, hakiki, esensi, inti; bersifat universal

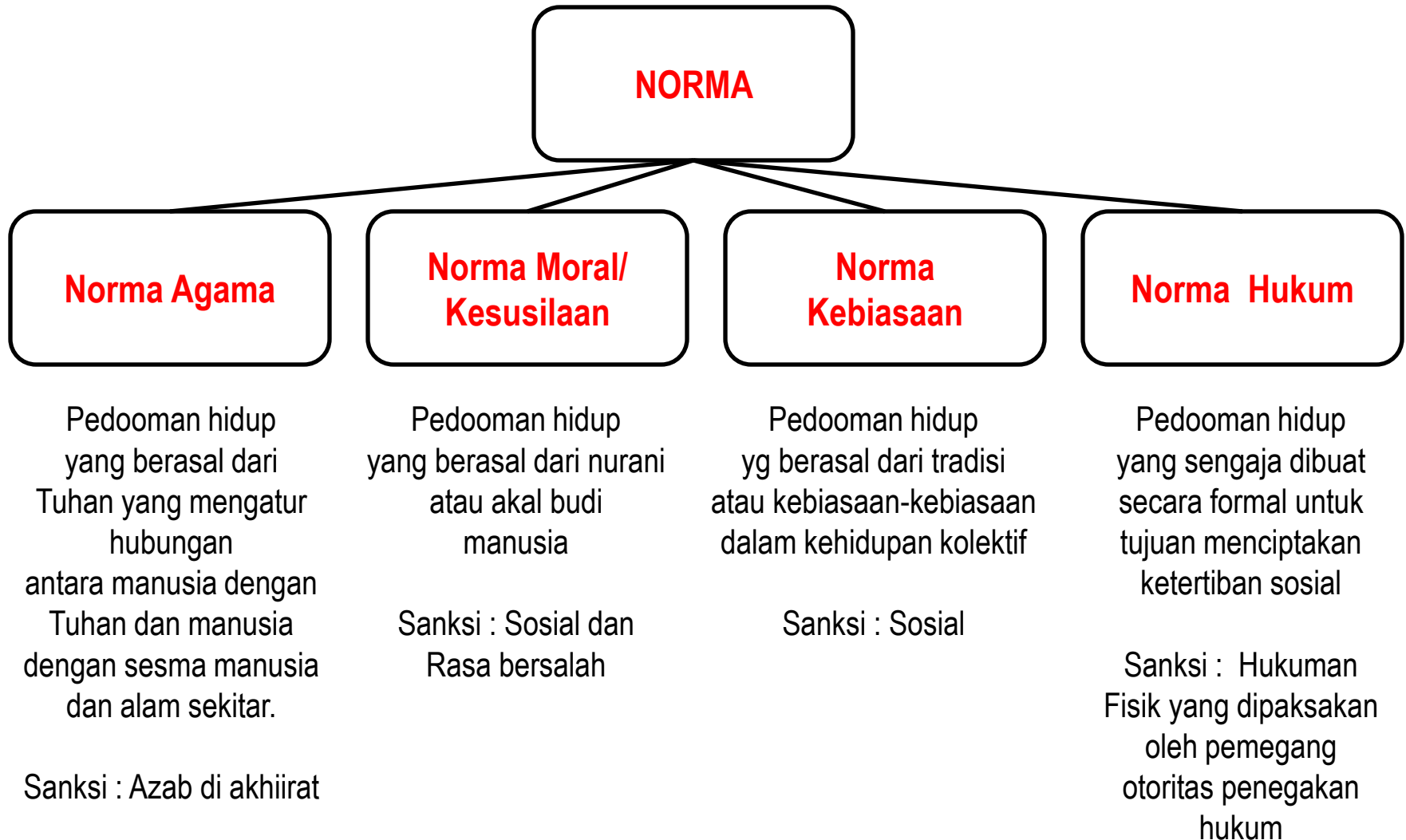
Nilai Instrumental. Nilai yg dijabarkan dari Nilai Dasar berupa pedoman yg terukur

Nilai Praksis. Nilai yg dijabarkan lbh kongkrit dari Nilai Instrumental

NORMA, MORAL DAN HUKUM



JENIS NORMA



MORAL DAN HUKUM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

Persamaan dan Hubungan antara Moral dan Hukum

Hukum dan Moral, keduanya merupakan pedoman dan atau petunjuk perilaku bagi manusia dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial. Keduanya juga merupakan bagian dari Norma, yakni sekumpulan nilai (values) yang lebih kongkrit, yang dipercaya berharga dan mengandung kebaikan bagi kehidupan manusia.

Hukum membutuhkan Moral. *Quid leges sine moribus* (Roma) yang berarti *apalah artinya hukum jika tidak disertai moral*

Artinya : hukum tidak akan berarti tanpa dijiwai oleh moral (yang bersumber dari nurani/akal budi)

Moral membutuhkan Hukum. Moral menjadi kuat dan berdampak sosial yang tinggi ketika diundangkan dalam bentuk peraturan, karena hukum memiliki kekuatan memaksa dengan sanksi yang langsung dan nyata

PERBEDAAN HUKUM DAN MORAL

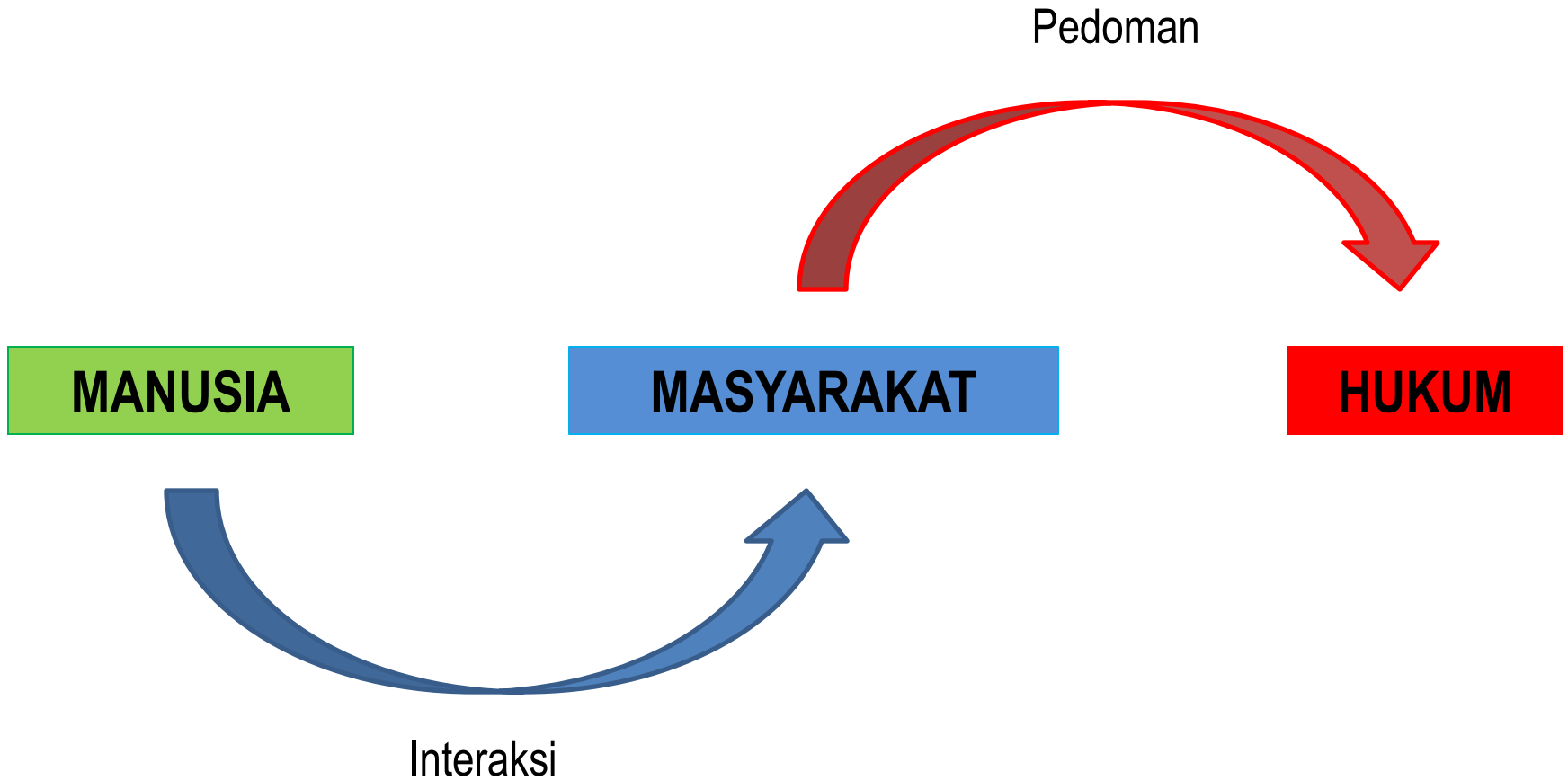
K. Bertens

HUKUM	MORAL
Dikodifikasi, dibukukan dlm perUU-an	Tidak dikodifikasi
Menyangkut hanya aspek lahiriah kehidupan manusia	Menyangkut baik aspek lahiriah maupun aspek bathin kehidupan manusia
Sanksi kongkrit, dipaksakan dari luar	Sanksi tdk kongkrit, dari dalam nurani
Dibuat atas kehendak bersama masyarakat/negara	Lahir atas dasar norma yg mengatasi individu dan masyarakat

Gunawan Setairdja

Dasar : Yuridis, konsensus, hukum alam	Dasar : Hukum alam
Sumber : Heteronom, datang dari luar	Sumber : Otonom, datang dari dalam
Pelaksanaan : Dipaksakan	Pelaksanaan : Tidak dpt dipaksakan
Sanksi : Lahiriah, yuridis	Sanksi : Bathiniyah, kodrati, sesal, malu
Tujuan : Mengatur man dlm kehidupan bernegara	Tujuan : Mengatur kehidupan manusia sbg manusia
Waktu & Tempat : Terbatas	Waktu & Tempat : Tidak terbatas

MANUSIA DAN HUKUM



MAKNA ETIKA

1. Berarti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
2. Kumpulan asas atau nilai moral, sama halnya dengan kode etik.
3. Ilmu tentang yang baik dan yang buruk.

ETIKA SEBAGAI PENGEMBANGAN BUDAYA

1. Budaya sebagai bentuk perilaku diri manusia.
2. Manusia sebagai inti dan puncak segala kebudayaan.
3. Pengembangan budaya tanpa etika akan dapat membawa kehancuran manusia itu sendiri.
4. Budaya sebagai bentuk keberadaban manusia.
5. Peradaban sebagai wujud nyata tingkat kebudayaan manusia itu sendiri.

MAKNA NILAI BAGI MANUSIA

1. Nilai tertinggi menghasilkan kepuasan yang lebih mendalam
2. Kepuasan jangan dikacaukan dengan kenikmatan (meskipun kenikmatan merupakan hasil kepuasan)
3. Semakin kurang kerelatifan nilai, semakin tinggi keberadaannya, nilai tertinggi dari semua nilai adalah nilai mutlak

SISTEM NILAI DAN PANDANGAN HIDUP

1. Sistem nilai merupakan pedoman hidup yang dianut oleh sebagian besar warga masyarakat.
2. Pandangan hidup atau *world view* adalah suatu sistem pedoman yang dianut oleh golongan-golongan, atau individu-individu di dalam masyarakat.

MENTALITAS NILAI BUDAYA

TRADISIONAL	MODERN
Hidup dikuasai alam	Pandangan aktif terhadap hidup
Banyak bergantung pada kaum kerabat	Tidak bergantung pada kaum kerabat
Orientalisme pada kehidupan desa	Orientalisme terhadap kehidupan kota
Gotong royong	Individualisme
Hubungan keturunan	Condong pada hubungan demokratis
Info media kurang penting	Butuh media massa
Memandang rendah kapasitas orang lain	Pandangan sama rata untuk maju
Percaya dengan orang lain	Kurang percaya dengan orang lain
Berpandangan feodal terhadap dunia kerja	Menghargai pekerjaan lapangan
Mengagungkan pranatanya sendiri	Segan terhadap pranata luar
Tidak mengutamakan mutu karya	Mengutamakan mutu hasil karya
Tidak berani mengambil resiko dalam berkarya	Berani mengambil resiko dalam berkarya
Orientasi terhadap keluarga inti sangat besar	Orientasi terhadap keluarga inti kecil
Aktivitas religi sangat tinggi sbg kebutuhan hidup	Aktivitas religi rendah

PROBLEMATIKA PEMBINAAN NILAI MORAL

1. Pengaruh kehidupan keluarga
2. Pengaruh teman sebaya
3. Pengaruh figur otoritas
4. Pengaruh media komunikasi
5. Pengaruh otak atau berpikir
6. Pengaruh informasi

PROBLEMATIKA PEMBINAAN NILAI MORAL

1. Pengaruh kehidupan keluarga
2. Pengaruh teman sebaya
3. Pengaruh figur otoritas
4. Pengaruh media komunikasi
5. Pengaruh otak atau berpikir
6. Pengaruh informasi

ESTETIKA

1. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin besar pula hasrat dan keinginan seseorang untuk menghargai keindahan.
2. Penghayatan arti dan fungsi keindahan akan memperluas wawasan, pandangan, penalaran, dan persepsi.
3. Keindahan berasal dari kata indah, yang berarti bagus, permai, cantik, elok, permai, dan lain-lain.

Identifikasi estetika

1. Identik dengan kebenaran, bernilai sama yaitu abadi dan punya daya tarik yang bertambah.
2. Bersifat universal, artinya tidak terikat oleh selera perorangan, waktu dan tempat, mode dan selera, kedaerahan dan lokal.

ESTETIKA MENURUT PLATO

1. Meliputi dunia ide dan dunia nyata.
2. Bercirikan kesederhanaan dan keistimewaan
3. Pengetahuan murni (episteme) lebih tinggi nilainya daripada pengetahuan semu (dosa)
4. Ia menekankan pada arti suatu ide (eidos), yang bukan ide adalah berhala (eidola)

Thank you ...





**MANUSIA, SAINS,
TEKNOLOGI DAN SENI**

SAINS (SCIENCE)

Sains (Science)

Science, Scientia = Ilmu Pengetahuan

1. Sekumpulan proposisi sistematis yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang benar dengan ciri pokok yang bersifat general, rational, objektif, mampu diuji kebenarannya (verifikasi objektif), dan mampu menjadi milik umum (*The Liang Gie*).
2. Pengetahuan yang diatur secara sistematis dan langkah-langkah pencapaiannya dipertanggung-jawabkan secara teoritis (*C. Verhaak*)

Knowledge = Pengetahuan. Segala fenomena/obyek yg diketahui oleh manusia

Natural Science

Social Science

Kriteria/Ciri Ilmu Pengetahuan :

1. Mempunyai obyek yg jelas (materia dan forma)
2. Disusun secara sistematis
3. Memiliki metode (Ilmiah)
4. Empirik
5. Universal
6. Dapat diuji (Terbuka) kebenarannya

TEKNOLOGI

Teknologi

Techne = seni kerajinan/rekayasa. Logos/Logoi = ilmu
Ilmu tentang rekayasa mengenai berbagai hal yg diperlukan untuk kehidupan manusia.

- Sarana dan atau aktivitas melalui apa manusia berikhtiar mengubah dan memperbaiki terus menerus kualitas berbagai aspek kehidupannya
- Gagasan, Proses, Sarana, dan Produk

Tradisional

1. Padat karya
2. Keterampilan lokal
3. Peralatan lokal
4. Bahan lokal
5. Berdasarkan kebiasaan/pengamatan

Madya

1. Padat karya
2. Dapat dikerjakan ol keterampilan lokal
3. Peralatan lokal
4. Bahan bisa lokal, bisa impor
5. Berdasarkan hasil penelitian

Modern

1. Padat modal
2. Mekanis elektrik
3. Bahan impor
4. Berdasarkan penelitian dan pengembangan mutakhir

SENI

Seni

1. Cilpa (Sansakerta) = berwarna, pewarnaan, segala karya yang bersifat/memiliki keindahan
2. Ars (Latin) = teknik, kemahiran dalam mengerjakan sesuatu. Artes/Artista = orang yang memiliki kemahiran mengerjakan sesuatu yang indah
3. Ars inilah yang kemudian berkembang menjadi l'arte (Italia), l'art (Perancis), elarte (Spanyol), dan art (Inggris) = Seni
4. Sani = jiwa yg luhur/ketulusan jiwa

Pendapat para Ahli :

1. **Aristoteles** : seni adalah kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu
2. **Ki Hajar Dewantara** : seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya
3. **Akhdiat K. Mihardja** : seni adalah kegiatan manusia yang merefleksikan kenyataan dalam sesuatu karya, yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerimanya
4. **Erich Kahler** : seni adalah suatu kegiatan manusia yang menjelajahi, menciptakan realitas itu dengan simbol atau kiasan tentang keutuhan “dunia kecil” yang mencerminkan “dunia besar”.

CABANG, SIFAT DAN FUNGSI SENI

Cabang Seni

No	Cabang	Media	Pengindra
1	Rupa	Benda	Penglihatan
2	Sastra	Tulisan, Ucapan	Penglihatan, Pendengaran
3	Musik	Suara	Pendengaran
4	Tari	Tubuh Manusia	Penglihatan, Pendengaran
5	Teater	Adegan, Lakon	Penglihatan, Pendengaran

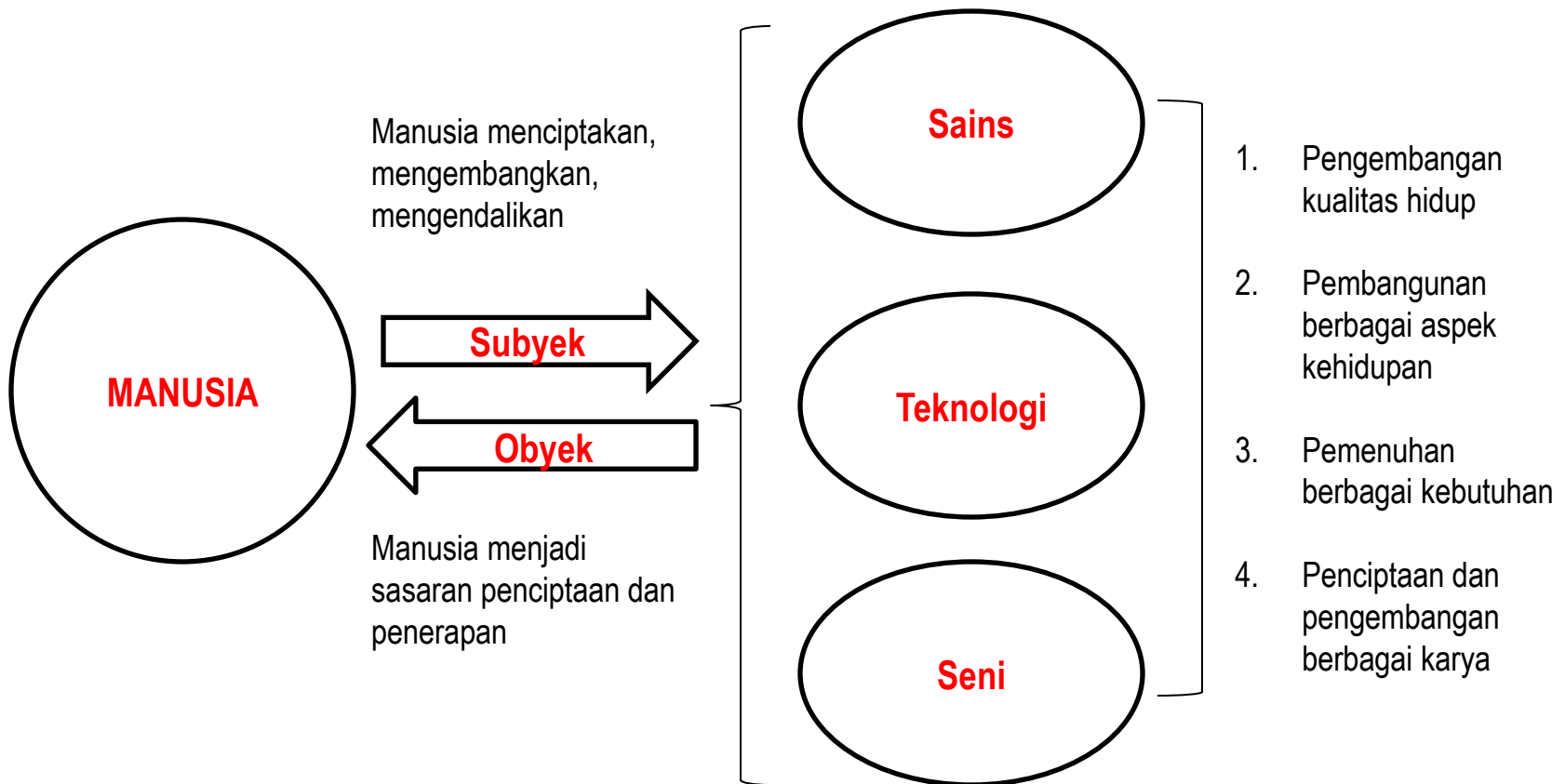
Sifat Dasar Seni

1. Kreatif. Produk rangkaian penciptaan/karya manusia
2. Individualitas. Berciri personal, pribadi, subyektif
3. Ekspresi. Pengejawantahan dan atau apresiasi perasaan
4. Abadi. Dapat hidup sepanjang masa, abadi
5. Universal. Fenomena semesta yg tdk terbatas waktu dan tempat

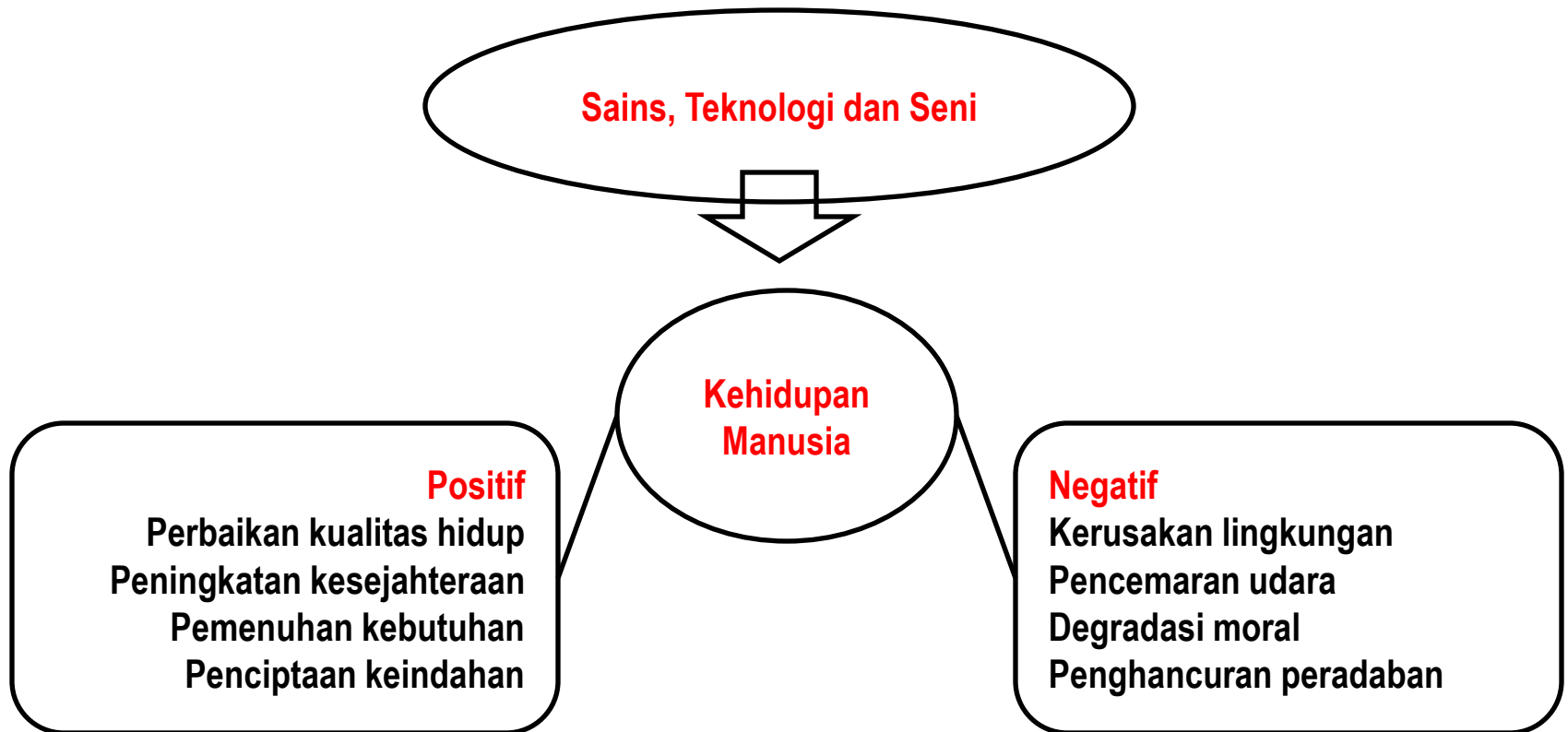
Fungsi/Tujuan Seni

1. Religi
2. Edukasi
3. Komunikasi
4. Rekreasi
5. Artistik
6. Kemanfaatan
7. Terapis

HUBUNGAN MANUSIA, SAIN, TEKNOLOGI DAN SENI



DAMPAK SAIN, TEKNOLOGI DAN SENI TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA



DAMPAK LAIN DARI IPTEK

Dampak positif:

1. Segala kebutuhan hidup manusia akan dengan mudah terbantu oleh sarana dan prasarana yang diciptakan;
2. Di bidang transportasi manusia akan dengan mudah pergi kemana pun dengan alat transportasi;
3. Di bidang informasi manusia akan dengan mudah mengakses informasi dari manapun tanpa beranjak dari rumah;
4. Di bidang komunikasi manusia akan dengan mudah berkomunikasi dengan siapa pun tanpa harus menuju ke tempat orang yang diajak bicara; dan lain-lain.

Dampak negatif:

1. Terhadap kondisi sosial yang memunculkan gaya hidup: instan, pola pikir linier, lahirnya pola pikir post modernisme yang memunculkan pola pikir zig-zag, hedonisme, pragmatisme.
2. Perubahan sosial banyak dipengaruhi indikator zaman: perkembangan IPTEK yang pesat, perkembangan informasi dan komunikasi yang semakin canggih, isu politik ekonomi pasar bebas yang cenderung kapitalistik, isu globalisasi dan pengaruhnya terhadap gaya hidup, penambahan penduduk yang belum terkendali.

PROBLEMATIKA PENGGUNAAN SAIN, TEKNOLOGI DAN SENI

1. Dampak yg serba dilematis (kecenderungan ambiguitas)
2. Kesenjangan tingkat pendidikan masyarakat pengguna/penerima
3. Kecenderungan menisbikan hakekat agama/kepercayaan
4. Penyalahgunaan oleh orang/kelompok-kelompok obsesif
5. Kecenderungan eksploitatif atas nama kebebasan

PERKEMBANGAN IPTEKS BAGI MANUSIA

1. Manusia sebagai Pencipta Kebudayaan
2. Kebudayaan menghasilkan peradaban.
3. Produk peradaban adalah Sains, Teknologi, dan Seni
4. Produk Sains, Teknologi, dan Seni untuk meningkatkan kesejahteraan manusia
5. IPTEKS itu netral tetapi tidak bebas nilai
6. Hakikat IPTEKS sebenarnya hanya sebatas penemuan bagaimana proses sunatullah (Hukum Alam) itu terjadi di alam semesta bukan menciptakan **hukum sendiri**

IPTEKS DAN MANUSIA

1. Manusia sebagai Pencipta Kebudayaan
2. Kebudayaan menghasilkan peradaban.
3. Sain, Teknologi, dan Seni sebagai wujud peradaban manusia
4. Hakikat IPTEKS adalah penemuan bagaimana proses sunatullah itu terjadi di alam semesta
5. IPTEKS itu netral tetapi tidak bebas nilai

Thank You!





MANUSIA DAN LINGKUNGAN

DEFINISI

Manusia

Makhluk hidup yang diciptakan Tuhan dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk kepada aturan serta berinteraksi dengan lingkungan dalam sebuah hubungan positif maupun negatif

Lingkungan

Suatu media untuk makhluk hidup

5 MASALAH LINGKUNGAN

1. *Prejude* (purbasangka)
2. *Peace* (perdamaian)
3. *Population* (penduduk)
4. *Poverty* (kemiskinan)
5. *Pollution* (pencemaran)

LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOLOGI

Lingkungan

Ruang dimana makhluk hidup tinggal, memenuhi kebutuhan hidupnya, saling memiliki keterkaitan fungsional secara timbal balik (ekosistem)

Manusia hidup dlm lingkungan ekosistem ini; dan merupakan makhluk hidup paling penting didalamnya

Ekosistem

Eko = Oikos = Rumah Tangga

Sistem = Unit2 yang membentuk satu kesatuan fungsional dan saling bergantung

Komponen Biotik
Produsen
Konsumen
Pengurai

Komponen Abiotik
Tanah, Udara,
Air, Cahaya,
Suhu



Ekologi

Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan hidupnya sebagai sebuah sistem

HUBUNGAN MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN

Teori ttg Hubungan Manusia dg Lingkungan

```
graph TD; A([Teori ttg Hubungan Manusia dg Lingkungan]) --- B([Determinisme]); A --- C([Posibilisme]); A --- D([Optimisme Teknologi]);
```

Determinisme

Kehidupan manusia dan perilakunya ditentukan oleh alam

Tokoh2nya : Charles Darwin (Natural Selection), Frederich Ratzel (Antropogeographie), Elsworth huntington (Determinisme Iklim)

Posibilisme

Alam bukan faktor yang menentukan, melainkan hanya memberi pilihan-pilihan peluang dan kemungkinan yang menentukan tetap manusia sendiri berdasarkan peluang yang diberikan alam

Tokohnya : Paul Vidal de la Blache (Teori Proses Produksi)

Optimisme Teknologi

Kehidupan manusia ditentukan dan sangat bergantung pada kemampuan dan perkembangan teknologi.

Teknologi jadi segala-galanya

SIKAP MANUSIA TERHADAP ALAM DAN ETIKA LINGKUNGAN

1. Bahwa keberadaan alam dan lingkungan hidup (ekosistem) sangat penting bagi manusia dan kehidupannya
2. Oleh karena itu, manusia dituntut utk memiliki dan mengembangkan sikap positif terhadap alam dan lingkungan hidupnya

Etika Lingkungan

Norma/petunjuk perilaku manusia dalam berhubungan dan atau menyikapi alam dan lingkungan hidup

**3 Model/
Teori Etika
Lingkungan**

Antroposentrisme (Shallow Environmental Ethics)

Biosentrisme (Intermediate Environmental Ethics)

Ekosentrisme (Deep Environmental Ethics)

**Antroposentrisme
(Shallow Environmental Ethics)**

1. Etika hanya berlaku bagi manusia, tdk utk alam dan lingkungan hidup
2. Manusia sebagai pusat dari alam semesta; ia berada diluar dan terpisah dari alam; menguasai alam
3. Alam hanya alat pemenuh kebutuhan manusia

**Biosentrisme
(Intermediate Environmental Ethics)**

1. Manusia bagian integral dari komunitas bersama makhluk hidup
2. Manusia bukan hanya makhluk sosial, tetapi juga makhluk biologis
3. Manusia hanya bisa hidup dan berkembang secara utuh hanya jika bersama-sama dan bekoeksistensi dengan makhluk hidup lainnya

**Ekosentrisme
(Deep Environmental Ethics)**

1. Manusia bagian integral dari alam dan lingkungan
2. Manusia bukan hanya makhluk sosial, tetapi juga makhluk ekologis
3. Manusia hanya bisa hidup dan berkembang secara utuh hanya jika bersama-sama dan bekoeksistensi dengan alam dan lingkungan hidup

PROBLEMATIKA LINGKUNGAN DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

1. Kesadaran akan arti penting ekosistem bagi kehidupan manusia yg masih rendah
2. Kesadaran bhw manusia merupakan bagian integral dari alam semesta yg berkewajiban menjaga keseimbangan ekosistem yg masih rendah
3. Eksploitasi alam atas nama kebutuhan hidup dan kepentingan ekonomi
4. Kerusakan lingkungan oleh pelbagai bentuk pencemaran sbg dampak penggunaan teknologi
5. Tidak semua fenomena alam dapat dikendalikan oleh manusia

Aguyje Nani Modupe Shukria
Nuhun Dank Je Talofa
Dhannyabad Dank Blagodaria
Merci beaucoup
Arigato Gozaimas Mahalo
Akpe Tingki Danke Kam ouen
Thoins Gracias Grazzi
Haika Toda Tatenda Syukriya
Thank You Mamnuun Aabar Danki Mese
Dank u
Tusen takk Obrigado **Terimakasih** Tangur
Barakallahu fik Syukron Rahmet sizge Salamot Grazie
Spasiba Gamsa-hamnida
Vinaka Think Ye Shukria Shukram Tayu'an
Hvala Xie-xie Shukria
Nandi Matur Nuwun Tanggio Merci Dankie
Marahaba Tenkiu Salamat po Muchas gracias Maururu
Bhala Hove Tsikomo Mese Webale
Mahad sanid Ngiyabonga Ahsante Dyakuyu